



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam Bab III, terdapat penjelasan tentang objek penelitian yang akan diteliti, desain penelitian yang akan digunakan untuk mengevaluasi objek penelitian, teknik pengambilan sampel untuk menentukan responden yang akan dijadikan sampel, teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang telah dipilih, dan teknik analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tersebut.

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah minuman Haus, yaitu suatu produk minuman yang akan diteliti mengenai preferensi dan perilaku konsumennya. Yang menjadi subjek terhadap penelitian ini adalah masyarakat yang pernah melakukan pembelian dan mengonsumsi produk Haus di wilayah Jakarta Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai preferensi konsumen terhadap produk Haus dan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Sekaran dan Bougie (2017: 109) Desain penelitian merupakan sebuah rencana untuk melakukan pengumpulan, pengukuran, dan analisis data yang didasarkan pada pertanyaan penelitian dari studi. Penelitian yang dilakukan menggunakan desain penelitian kuantitatif, di mana objek penelitian dipelajari secara menyeluruh dan dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang berasal dari data yang valid. Dalam memilih desain penelitian, terdapat delapan sistem pengklasifikasikan sederhana yang didefinisikan untuk mengelompokkan permasalahan, antara lain:

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.2.1 Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi formal yang diawali dengan sebuah hipotesis, kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari penelitian formal ini adalah untuk menguji kebenaran hipotesis atau mencari jawaban atas hipotesis yang terdapat pada batasan masalah penelitian.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan studi komunikasi (communication study) yang dimana peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form kepada para responden yang berisi pertanyaan yang diajukan kepada subjek penelitian kemudian mengumpulkan hasil dari responden.

3.2.3 Pengontrolan Variabel oleh Peneliti

Dalam penelitian ini, digunakan desain laporan berdasarkan fakta yang ada. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan peneliti untuk mengontrol variabel-variabel yang diteliti dan memanipulasi apa yang telah atau sedang terjadi.

3.2.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sebab akibat, dimana peneliti menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.5 Dimensi Waktu

Penelitian ini memiliki dimensi waktu cross-section karena hanya dilakukan satu kali pada periode tertentu.



3.2.6 Cakupan Topik

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain statistik karena tujuannya adalah untuk meluaskan penelitian, bukan untuk memperdalamnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh karakteristik populasi dengan meneliti sampel yang dapat mewakili populasi tersebut.

3.2.7 Lingkungan penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lingkungan aktual karena data yang diperoleh langsung diambil dari kondisi lapangan. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form.

3.2.8 Kontribusi partisipan

Mencakup segala tindakan yang partisipan lakukan setelah menerima kuesioner yang disediakan termasuk hal-hal penting yang dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Kontribusi yang diharapkan dari partisipan hendaknya nyata, valid, dan tidak menyimpang dari tujuan utama penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek keseluruhan dalam sebuah penelitian atau bisa juga dikatakan sebagai jumlah semua dari individu-individu yang karakternya akan diteliti sedangkan untuk sampel dalam penelitian adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti dan dianggap dapat bisa mewakili populasi sehingga nantinya jumlah sampel lebih sedikit daripada jumlah populasi dalam suatu penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *non-probability* sampling yang dimana tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dari menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengambilan *purposive sampling*, melalui pertimbangan dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam hal ini responden yang dipilih yakni konsumen yang pernah mengonsumsi minuman Haus di Jakarta Utara. Menurut Hair et al (2019 : 132) ada kriteria untuk memenuhi jumlah sampel yaitu bahwa sebaiknya sampel harus 100 atau lebih besar. Peneliti mengambil sampel sebanyak 106 responden yang telah mengisi form dan pernah membeli dan mengonsumsi minuman Haus di Jakarta Utara, sedangkan untuk populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah yakni semua responden yang telah mengisi form sebanyak 127 responden.

Adapun jumlah sampel minimum setidaknya lima kali lebih banyak dari jumlah pernyataan yang ada. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode menurut Hair et al. dalam Faza (2018) yaitu dilakukan dengan cara mengalikan jumlah indikator pernyataan dengan angka 5. Penelitian ini memiliki total 19 item pertanyaan, jadi 5 dikalikan dengan 19 menjadi 95 Hal ini menandakan bahwa jumlah sampel minimal sebesar 95 responden.

3.4 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian pada Haus di Jakarta Utara dengan alasan lokasi domisi peneliti berada di Jakarta Utara sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap Haus di Jakarta Utara.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Jaya (2020:62) variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atas suatu atribut objek yang berdiri, dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya. Berdasarkan batasan masalah terdapat 3 variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini yakni Promosi



Penjualan (X1) dan Cita Rasa (X2) yang menjadi variabel bebas (independent) dan Keputusan Pembelian (Y) yang menjadi variabel terikat (dependent).

3.5.1 Variabel Bebas (independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya variabel dependen atau variabel terikat sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas ada terlebih dahulu kemudian variabel lainnya mengikuti. Variabel bebas yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah promosi penjualan dan cita rasa, sedangkan variabel terikat yang timbul adalah keputusan pembelian.

3.5.2 Variabel Terikat (dependent variable)

Variabel terikat adalah variabel yang muncul karena adanya variabel bebas atau variabel independent. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keputusan pembelian.

a. Variabel Promosi Penjualan

Tabel 3. 1

Variabel Promosi Penjualan

Variabel	Dimensi	Pernyataan	Skala
Promosi penjualan Menurut Kotler et al., (2019:578)	Paket harga	1) Saya tertarik untuk membeli paket bundling produk Haus karena harga yang ditawarkan lebih hemat 2) Saya merasa harga yang ditawarkan dengan paket bundling sepadan (setara)	Likert
	Promosi dagang	1) Haus sering memberikan potongan harga / diskon 2) Besaran potongan harga/diskon yang diberikan Haus menarik perhatian saya	Likert
	Hadiah	1) Saya tertarik dengan Haus karena memberikan hadiah (diundi) secara cuma-cuma (giveaway) melalui instagram dengan mengikuti peraturan yang berlaku 2) Saya merasa tertarik dengan Hadiah yang diberikan Haus kepada konsumen	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Variabel Cita Rasa

Tabel 3. 2

Variabel Cita Rasa

Variabel	Dimensi	Pernyataan	Skala
Cita Rasa (Indrayani dan Syarifah (2020)) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Bau	1) Aroma minuman dari Haus sangat menggugah selera.	Likert
	Rasa	1) Adanya rasa nikmat yang saya rasakan ketika mengkonsumsi minuman Haus 2) Rasa minuman Haus sesuai dengan selera saya 3) Minuman haus terasa menyegarkan dahaga	Likert
	Rangsangan mulut	1) Minuman Haus memiliki tekstur yang sesuai dan nikmat untuk dikonsumsi	Likert

c. Variabel Keputusan pembelian

Tabel 3. 3


Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Keputusan Pembelian Menurut Fasya dan Rahwana (2020) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Kemantapan pada sebuah produk	1. Setelah mengetahui jenis-jenis minuman Haus, saya memutuskan langsung mencoba produk Haus. 2. Saya memutuskan untuk mencoba minuman Haus secara langsung karena informasi dari kerabat saya tentang Haus.	Likert
	Kebiasaan dalam membeli produk	1. Saya melakukan pembelian Haus secara rutin. 2. Saya terbiasa membeli merk minuman Haus dibanding merk lain	Likert
	Memberikan rekomendasi kepada orang lain	1. Saya akan mengatakan keunggulan dari minuman Haus kepada orang terdekat. 2. Saya merekomendasikan minuman Haus ke kerabat saya.	Likert

© Hak cipta Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



 Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie	Melakukan pembelian ulang	1. Saya merasa puas dengan minuman Haus. 2. Saya akan melakukan pembelian ulang produk minuman Haus	Likert
---	---------------------------	--	--------

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner responden yang pernah mengonsumsi dan membeli Haus di Jakarta Utara yaitu sebanyak 106 responden.

Sedangkan kuesioner responden yang tidak pernah membeli dan mengonsumsi Haus Jakarta utara ada 21 responden. Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan website yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode survei melalui kuesioner dengan cara menyebarkan link google form yang berupa pertanyaan tertutup mengenai promosi penjualan, cita rasa, dan keputusan pembelian yang akan diisi oleh responden secara online. Kuesioner ini dirancang menggunakan skala likert dengan memilih angka pada tingkat persetujuan pada suatu pertanyaan atas dasar STS = sangat tidak setuju, TS = tidak setuju, N = netral, S = setuju, SS = sangat setuju. Kemudian tiap tingkat jawaban diberi skor dari 1 sampai 5.

3.7 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.7.1 Evaluasi dan model pengukuran

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah sistem item valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kuesioner yang sudah dibuat benar-benar bisa melakukan pengukuran terhadap apa yang hendak diukur.

Metode uji validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah korelasi pearson dengan menggunakan software IBM SPSS. Aplikasi ini digunakan untuk mengetahui indikator dari setiap variabel yang ada dalam kuesioner tersebut valid dan dapat dilihat pada hasil output IBM SPSS yang dihasilkan. Untuk mengetahui validitas tiap indikator, peneliti melakukan perbandingan terhadap hasil perhitungan korelasi pearson dengan r tabel sebesar 0,361 (n-100, $\alpha=5\%$) peneliti menggunakan rumus korelasi pearson product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r = korelasi

x = skor tiap pertanyaan

y = skor total

n = jumlah responden

Jika sampelnya 30 dan alpha sebesar 5%, maka nilai r tabelnya adalah 0,361. Jika hasil korelasi hitung $\geq 0,361$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sekaran dan Bougie (2017:35) uji reliabilitas adalah uji bagaimana instrument pengukuran secara konsisten mengukur apapun konsep yang diukur. Kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu dan memiliki nilai reliabilitas atau nilai Cronbach's Alpha.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Rumus uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha adalah sebagai

berikut

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir

σ^2 = varian total

3.8 Analisis Statistik Deskriptif

Melalui analisis ini dapat diperoleh gambaran dan deskripsi data berdasarkan rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, kurtosis dan deviasi (nilai deviasi distribusi) untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan perilaku sampel sedang diteliti.

3.8.1 Rata-rata hitung (mean)

Rata-rata dihitung sebagai jumlah dari seluruh nilai data suatu kelompok sampel lalu dibagi dengan jumlah sampel tersebut. Berikut adalah rumus untuk menghitung rata-rata yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

\bar{x} = rata rata hitung

x_1 = nilai sampel ke 1

n = jumlah sampel



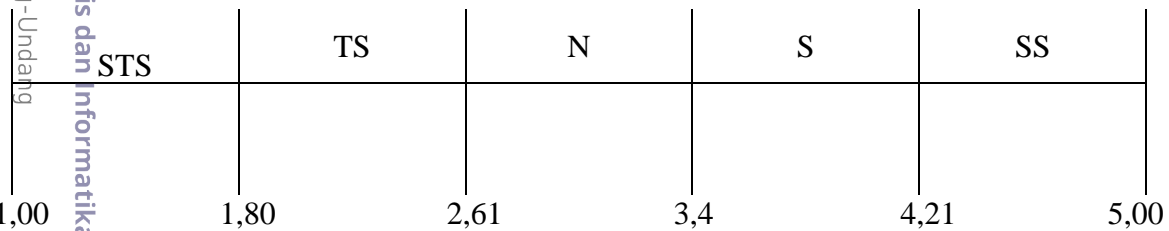


3.8.2 Rentang Skala

Tujuan dari rentang skala adalah untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan alat skoring untuk setiap variabel. Dengan skor tertinggi adalah 5, skor terendah adalah 1, dan jumlah kategori adalah 5, maka:

$$Range = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Maka rentang skala dari nilai rata-rata hitung yang diperoleh dan dikelompokkan menjadi kelas-kelas adalah sebagai berikut :



Interpretasi angka-angka yang tercantum diatas adalah sebagai berikut:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju

2,61 – 3,40 = Netral

3,41 – 4,20 = Setuju

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Jaya (2020:209), uji normalitas bertujuan menguji Apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi dapat dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Pada penelitian ini,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan uji normalitas menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (Uji K-S)

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Model yang paling baik adalah distribusi data normal/mendekati normal.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Jaya (2020:210), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji Apakah model regresi ditemukan korelasi antarvariabel bebas(independen). Jika variabel bebas (independen) saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Nilai tolerance yang rendah berarti nilai VIF yang tinggi, dimana jika nilai VIF lebih besar dari 10.00 atau nilai *tolerance* $< 0 > 0.1$ maka tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Jaya (2020: 211), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang memenuhi persyaratan apabila memiliki kesamaan varians dari residual satu dengan pengamatan yang lainnya, biasa disebut dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

homoskedastisitas. Peneliti menggunakan uji Glesjer, dengan dengan kriteria keputusan berikut ini:

Jika nilai sig. > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika nilai sig. < 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.10 Analisis regresi linier berganda

3.10.1 Persamaan regresi

Analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh promosi penjualan(X1), cita rasa(X2) terhadap keputusan pembelian(Y) minuman Haus di Jakarta Utara.

Persamaan untuk model regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Keputusan pembelian

α = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = Promosi Penjualan

X_2 = Cita rasa

e = standar error



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3.10.2 Uji keberatian model (Uji F) / signifikan simultan

Uji statistik F bertujuan untuk memeriksa apakah semua variabel independen yang tercantum dalam model regresi dapat digunakan. Uji statistik F juga dapat dilakukan dengan memeriksa nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan nilai sig. 0.05 ($\alpha = 5\%$) dan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig. < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model regresi sesuai (hipotesis diterima).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig. > 0.05$, maka H_0 tidak ditolak dan H_a ditolak, sehingga model regresi tidak fit (hipotesis tidak diterima).

3.10.3 Uji signifikasi koefisien (Uji t)

Uji t untuk menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen atau dengan kata lain untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan nilai t tabel menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

Hipotesis positif

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig. > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a tidak dapat diterima. Ini berarti bahwa variabel independen tidak dapat secara individual mempengaruhi variabel dependen (hipotesis nol).
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. < 0.05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (hipotesis diterima).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hipotesis negatif

- 1) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} < 0.05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig.} > 0.05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.10.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk dapat mengukur kemampuan model persamaan dalam menjelaskan variasi variabel bebas yang ada. Dengan ketepatan regresi yang dinyatakan dalam kelipatan koefisien determinasi R^2 memiliki nilai dari 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Sedangkan nilai R^2 mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi volatilitas variabel dependen. Secara umum, R^2 untuk data cross sectional relatif rendah karena terdapat perbedaan yang besar antara setiap pengamatan. Sedangkan data time series biasanya memiliki nilai R^2 yang tinggi. Jika ada lebih dari dua variabel bebas dalam sebuah model, yang terbaik adalah menggunakan nilai R^2 yang telah disesuaikan.